

Analisis Pembelian, Piutang, dan Arus Kas Terhadap Profit Melalui Sistem Rekayasa Penghematan Biaya Sebagai Variable Intervening Pada PT. Kalam Leverage Mulia

Oleh:

Wigy Prayoga

Dr. Supardi S.E., MM.CSA.CMRP

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

Fenomena

Salah satu aspek penting dalam manajemen arus kas adalah analisis pembelian, piutang, dan arus kas yang dijalankan. Sofjan Assauri (2008:2230) mengungkapkan bahwa fungsi pembelian merupakan elemen krusial dalam keberhasilan operasi suatu Perusahaan. Dalam konteks ini, manajemen Perusahaan perlu memastikan efisiensi dan keektitan dalam melaksanakan fungsi pembelian guna mendukung kesinambungan operasional dan pertumbuhan Perusahaan [1].

Pendahuluan

Oleh karena itu, manajemen piutang yang efisien dan kebijakan kredit utang tepat sangat penting dalam mendukung operasional Perusahaan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan [4]. Ketersediaan dana akses ke sumber daya keuangan yang besar memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup Perusahaan selama perkembangan di dunia bisnis. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi finansial perusahaan. Laporan tersebut dalam Langkah mengambil Keputusan investasi [5].

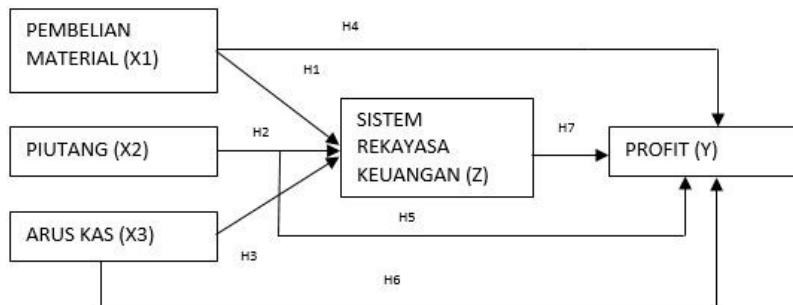
Pendahuluan (GAP)

Dalam penelitian lain menyatakan pengukuran perusahaan dan laba rugi operasi perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Namun, pada objek penelitian yang digunakan hanya sebatas ukuran perusahaan dan laba rugi operasi perusahaan[9]. Pada penelitian sebelumnya tidak ditampilkan laporan arus laba rugi. Selain itu penulis juga perlu menganalisa pembelian material, dalam proses pembelian material yang perlu diperhatikan proses pembelian material, termasuk pemilihan vendor, persediaan, dan waktu pengiriman

Metode

Kerangka Konseptual

Conceptual Frame Work



Hipotesis

H1 : Pembelian berpengaruh positif terhadap profit

H2 : Piutang berpengaruh positif terhadap profit

H3 : Arus kas berpengaruh positif terhadap profit

H4 : Sistem rekayasa keuangan memediasi pengaruh pembelian terhadap profit

H5 : Sistem rekayasa keuangan memediasi pengaruh piutang terhadap profit

H6 : Sistem rekayasa keuangan memediasi pengaruh arus kas terhadap profit

Hasil dan Pembahasan

A. Uji Deskriptive Statistik

	X1	X2	X3	Z	Y
Mean	3.22E+08	3.48E+09	4.65E+09	4.65E+09	3.74E+08
Median	1.97E+08	2.22E+09	1.65E+09	1.65E+09	2.79E+08
Maximum	6.51E+08	9.36E+09	1.03E+10	1.03E+10	6.43E+08
Minimum	91531761	8.95E+08	1.16E+09	1.16E+09	2.01E+08
Std. Dev.	2.46E+08	3.49E+09	4.49E+09	4.49E+09	2.01E+08

Dari hasil yang di dapat melalui analisis bahwa pada variabel x1 yang mana nilai minimum yang di dapatkan sebesar 91531761 yang mana nilai maksimum sebesar 6.51E+08 dan memiliki standar deviasi sebesar 2.46E+08 dan nilai rata rata sebesar 3.22E+08 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelian material lebih tinggi dari batas standart deviasi.

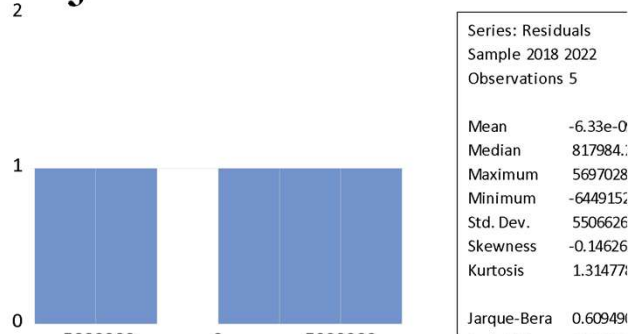
B. Uji Multikolinieritas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	2.47E+14	10.16732	NA
X1	0.000791	4.963883	1.574831
X2	3.84E-06	3.455272	1.543025
X3	1.66E-06	2.585812	1.106161

Dari hasil uji tersebut menyatakan bahwa nilai dari variabel x1 memiliki nilai 1.574831, X2 memiliki nilai 1.543025 dan nilai x3 sebesar 1.106161 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari <10.00 . dapat disimpulkan bahwa ausmsi uji multikolinieritas terpenuhi.

Hasil dan Pembahasan

C. Uji Normalitas



Dari hasil yang didapat dalam analisis tersebut yang mana nilai dari uji normalitas sebesar 0.737311 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka data tersebut dapat dinyatakan normal.

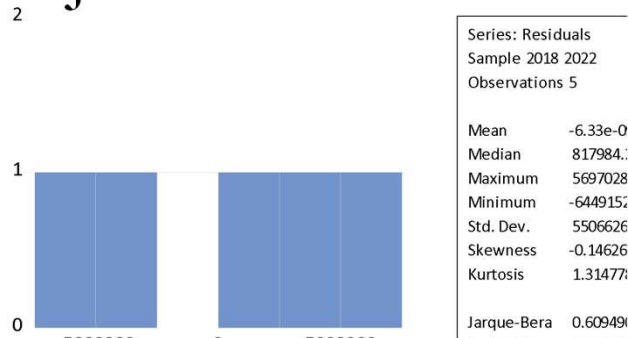
D. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	8.939501	Prob. F(3,1)	0.2399
Obs*R-squared	4.820264	Prob. Chi-Square(3)	0.1854
Scaled explained SS	0.415605	Prob. Chi-Square(3)	0.9370

Dari hasil uji tersebut menghasilkan nilai chi-square sebesar 0.1854 yang mana nilai tersebut > dari 0.05 sehingga data tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dan Pembahasan

E. Uji Autokorelasi



Dari hasil analisis tersebut menghasilkan nilai uji autokorelasi sebesar 0.1269 yang mana nilai tersebut > 0.05 yang dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak terjadi adanya autokorelasi.

F. Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.21E+08	15704854	14.09174	0.0451
X1	-0.140277	0.028123	-4.987960	0.1260
X2	-0.004299	0.001959	-2.193849	0.2723
X3	0.045698	0.001289	35.45224	0.0180

Variabel x1 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1260 dan x2 memiliki nilai 0.2723 dari nilai tersebut yang mana > 0.05 yang dapat di nyatakan bahwa variabel x1 dan x2 tidak berpengaruh terhadap y. sedangkan pada variabel x3 menghasilkan niali 0.0180 yang mana nilai tersebut < 0.05 yang dapat dinyatakan bahwa nilai x3 berpengaruh terhadap y.

Hasil dan Pembahasan

G. Uji Sobel

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	8.73	Sobel test: 3.73076923	0.0936	0.0001909
b	0.04	Aroian test: 3.73076923	0.0936	0.0001909
s _a	2.34	Goodman test: 3.73076923	0.0936	0.0001909
s _b	0.00	Reset all	Calculate	

Dari hasil uji sobel nilai p value yang di dapat sebesar 0.00 yang mana < 0.05 dengan nilai test statistic sobel test sebesar 0.093. maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y melalui variabel z (intervening).

H. Pengaruh Piutang terhadap Profit Melalui Penhematan Biaaya

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	1.01	Sobel test: 0.6196319	0.0652	0.53550016
b	0.04	Aroian test: 0.6196319	0.0652	0.53550016
s _a	1.63	Goodman test: 0.6196319	0.0652	0.53550016
s _b	0.00	Reset all	Calculate	

Dari hasil uji sobel nilai p value yang di dapat sebesar 0.535 yang mana > 0.05 dengan nilai test statistic sobel test sebesar 0.0652. maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y melalui variabel z (intervening).

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Piutang Terhadap Profit

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan antara pembelian terhadap profit memiliki nilai lebih besar dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.1260 sehingga dapat dinyatakan tidak berpengaruh.

Pengaruh Arus Kas Terhadap Profit

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan antara pembelian terhadap profit memiliki nilai lebih besar dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.1260 sehingga dapat dinyatakan tidak berpengaruh.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Piutang Terhadap Profit Melalui Penghematan Biaya

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan antara arus kas terhadap profit memiliki nilai lebih kecil dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.018 sehingga dapat dinyatakan berpengaruh.

Pengaruh Arus Kas Terhadap Profit Melalui Penghematan Biaya

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan pembelian terhadap profit melalui penghematan biaya memiliki nilai lebih kecil dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.000 sehingga dapat dinyatakan berpengaruh

Pengaruh Penghematan Biaya Terhadap Profit

Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas hubungan antara penghematan biaya terhadap profit memiliki nilai lebih kecil dari 0.05 yang mana nilai tersebut 0.000 sehingga dapat dinyatakan berpengaruh.

Simpulan

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi PT Kalam Leverage Mulia dalam hal manajemen keuangan dan keberlanjutan operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelian dan piutang usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan serta piutang usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas melalui penghematan biaya, sedangkan arus kas dan penghematan biaya berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas serta variabel pembelian dan arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas melalui penghematan biaya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan harus fokus dalam mengelola arus kas secara efektif untuk meningkatkan profitabilitasnya. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan sistem penghematan biaya yang efisien untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga untuk proses pengambilan keputusan dan manajemen risiko perusahaan, terutama dalam konteks dinamika ekonomi dan industri yang terus berubah. Pendekatan ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat dan mengembangkan strategi yang efektif untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan keuangan jangka panjang.

Daftar Pustaka

- [1] B. A. B. Ii dan P. Sistem, "TINJAUAN PUSTAKA," hal. 5–24, 2017.
- [4] B. K. Negara, "MANAJEMEN PIUTANG DAN PERSEDIAAN Ratri Deswari 1,".
- [5] M. Nursita, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham," *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 16, no. 1, hal. 1, 2021, doi: 10.32400/gc.16.1.32435.2021.
- [9] D. Pramana dan B. Setyadi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Laba Rugi Operasi Perusahaan Terhadap Manajemen Laba," vol. 11, no. 1, hal. 1–12, 2019.
- [33] T. Fitriani and A. Bakar, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Multi Sukses," *Ejournal.stiejb.ac.id*, p. 75, 2017.
- [34] T. E. Irianti, "PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Periode 2012-2018)," *BISECER (bus. Econ. Entrep.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–6, 2021.

